

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran kesiapsiagaan pada remaja akhir (17-19) tahun pasca edukasi mitigasi dan simulasi menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di Kelurahan Pasie Nan Tigo Tahun 2021, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pasca edukasi mitigasi dan simulasi menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami tingkat kesiapsiagaan dengan kategori sangat siap yaitu 50 orang (49.5%)
2. Parameter pengetahuan dan sikap tentang bencana pasca edukasi mitigasi dan simulasi menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami dengan kategori sedang sebanyak 89 orang (88.1%).
3. Parameter rencana tanggap darurat bencana remaja pasca edukasi mitigasi dan simulasi menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami dengan kategori tinggi yaitu 78 orang (77.2%).
4. Parameter sistem peringatan bencana remaja pasca edukasi mitigasi dan simulasi menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami dengan kategori tinggi yaitu 65 orang (64.4%).
5. Parameter mobilisasi sumber daya remaja pasca edukasi mitigasi dan simulasi menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami dengan kategori

tinggi yaitu 61 orang (60.4%).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang gambaran kesiapsiagaan pasca edukasi, serta dapat menjadi bahan acuan untuk melakukan penyuluhan terutama yang berkaitan dengan bencana gempa bumi dan tsunami.

### **2. Bagi Remaja**

Diharapkan karya ilmiah ini menjadi referensi bagi remaja tentang mitigasi dan menjadi gambaran bagi remaja tentang arti penting mengikuti pelatihan mitigasi dan simulasi bencana terutama bencana gempa bumi sebagai modal awal bagi remaja dalam menghadapi bencana.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya terkait gambaran pasca edukasi mitigasi dan simulasi menghadapi bencana gempa bumi dan tsunami di wilayah rawan bencana. Diperlukan skill yang mendalam dalam melakukan wawancara, serta memperhatikan kondisi lingkungan saat melakukan wawancara sehingga tidak mengganggu fokus partisipan. Kemudian diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk membahas tuntas tentang kesiapsiagaan pemuda pasca edukasi mitigasi dan simulasi spesifik menggunakan jumlah partisipan yang lebih banyak serta lebih mengembangkan pertanyaan yang diajukan.